

**PENDEKATAN ACTIVITY-BASED COSTING UNTUK  
MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR YANG AKURAT  
STUDI KASUS PADA HOTEL RADISSON SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

A 1371/98  
Mes  
F



**DIAJUKAN OLEH  
PAULINE MAGDALENA  
No. Pokok : 049013377**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

SKRIPSI

**PENDEKATAN ACTIVITY-BASED COSTING  
UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK KAMAR YANG AKURAT  
STUDI KASUS PADA HOTEL RADISSON DI SURABAYA**

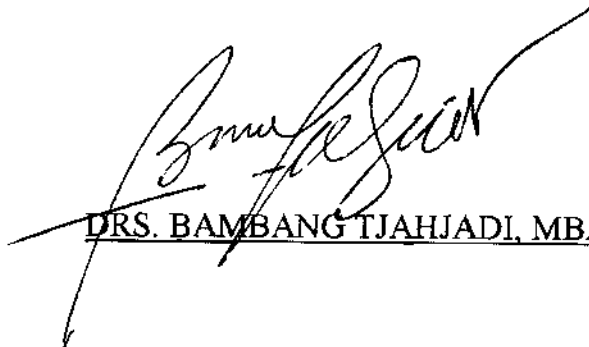
DIAJUKAN OLEH :

PAULINE MAGDALENA

No. Pokok : 049013377

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

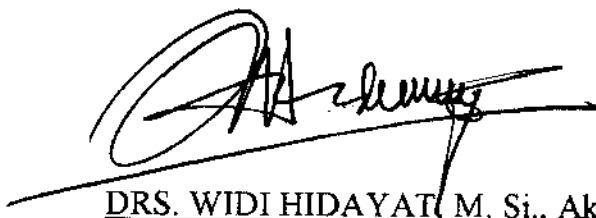
DOSEN PEMBIMBING



DRS. BAMBANG TJAHJADI, MBA., Ak.

TANGGAL 29/4/98

KETUA JURUSAN



DRS. WIDI HIDAYAT, M. Si., Ak.

TANGGAL 04/05/98

## INTISARI (ABSTRAKSI) SKRIPSI

Pesatnya pembangunan hotel-hotel baru hingga tidak diikuti jumlah wisatawan yang berkunjung akan menimbulkan persaingan yang tidak sehat. Seperti penggunaan tarif yang tidak wajar dan pemberian potongan harga yang berlebihan. Karena itu PHRI selaku pengayom perusahaan hotel dan restoran perlu mempersiapkan anggotanya agar menghindari persaingan yang tidak sehat dan melakukan kerjasama meningkatkan pelayanan. Perhitungan harga pokok kamar yang akurat akan memberikan informasi untuk perencanaan strategi penjualan kamar hotel.

Perhitungan harga pokok produk konvensional mengalokasikan biaya overhead menggunakan *unit-based cost driver* seperti biaya tenaga kerja langsung dan biaya pemakaian bahan baku. Penelitian skripsi ini diadakan di Radisson Plaza Suite Hotel dengan obyek penelitian harga pokok kamar dimana kamar-kamar ini merupakan multi produk. Pada perusahaan yang menghasilkan multi produk, komposisi biaya overhead terdiri dari biaya-biaya yang *unit related* dan *non-unit related*. Penggunaan metode konvensional tidak dapat mengalokasikan biaya overhead yang *non-unit related* secara akurat sehingga dapat menimbulkan distorsi dalam perhitungan harga pokok kamar.

Perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan *Activity Based Costing* akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang akurat. *Activity Based Costing* mengalokasikan biaya overhead melalui dua tahap, pertama ke aktivitas kemudian ke produk. *Activity Based Costing* mengetahui bahwa tidak semua biaya overhead tergantung pada jumlah unit produk yang dihasilkan. Penggunaan kedua *cost driver*, baik *unit based cost driver* maupun *non-unit based cost driver* mengakibatkan biaya overhead dapat ditelusuri ke masing-masing produk yang mengkonsumsinya secara akurat. Dengan tersedianya data harga pokok produk yang akurat, maka manajemen dapat melakukan perencanaan dan penetapan strategi dengan lebih baik.